MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH-NGADILUWIH KAB. KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

NUR AYATI
NPM : 13.1.01.11.0154 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

NUR AYATI
NPM : 13.01.11.0154 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK BI TK KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH - NGADILUWIH - KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 03 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd,M.Psi
NIDN.0717015501	NIDN.0720058503

ii

HALAMAN PENGESAHAN

NUR AYATI
NPM : 13.01.11.0154 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH - NGADILUWIH - KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd.
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH-NGADILUWIH KAB. KEDIRI

Nur Ayati
NPM : 13.1.01.11.0154 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Nurayati.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses belajar mengajar di TK Kusuma Mulia masih dominasi oleh aktivitas klasikal dengan didominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut Nampak dari motivasi belajar anak didik yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Ngadiluwih Kab. Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh – Ngadiluwih – Kab. Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Menggunakan instrument berupa Lembar observasi siswa, lembar observasi guru, RKH, dan lembar penilaian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dalam siklus tindakan pembelajaran melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak yang hasilnya dapat dilihat adanya peningkatan dalam kegiatan permulaan membaca. (2) Dalam siklus tindakan pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca melalui media kartu kata bergambar dan dapat memotivasi anak, sehingga hasil belajar semakin meningkat.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini. Bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh – Ngadiluwih – Kab. Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini,disarankan : (1) Bagi Guru diharapkan lebih inofativ dan kreatif dalam menggunakn media pembelajaran sehingga kemampuan anak dalam membaca dapat berkembang secara optimal. (2) Bagi Orangtua sebaiknya juga ikut membantu dalam usaha meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak, dengan menggunakan media kartu lata bergambar terutama saat anak berada di rumah.

Kata Kunci: kemampuan permulaan membaca, media kartu kata bergambar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak bertujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, daya cipta dan menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Bahasa sebagai salah satu aspek pengembangan yang harus dikembangkan pada usia Taman Kanak-Kanak, merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelomvb pok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan. Membaca merupakan bagian dari pengembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita sejak dari awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Salah satu aspek pengembangan bahasa yang memegang peranan penting adalah membaca, khususnya permulaan membaca. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan membaca anak kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri masih rendah, hal itu terkait dari hasil nilai kemampuan permulaan membaca dari 20 anak, yang mendapat nilai bintang * sebanyak 12 anak didik, nilai bintang ** sebanyak 4 anak didik,nilai bintang *** sebanyak 3 anak didik, dan nilai bintang **** hanya 1 anak didik.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah judul: Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih Kabupaten Kediri..

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-

Ngadiluwih tahun pelajaran 2014-2015 sebanyak 20 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Anak didik ini yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pengembangan bahasa dengan menggunakan media kartu kata bergambar

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart, (1988) dengan melaksanakan 3 siklus yang setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu

1. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok B1 TK Kusuma mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih Kab. Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tindakan dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan.
   a. Data tentang kemampuan permulaan membaca pada anak kelompok BI TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan pedoman unjuk kerja.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran permulaan membaca pada anak kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih di kumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi.

D. Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Adapun langkah- langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat nilai * (bintang 1), nilai * * (bintang 2), nilai * * * (bintang 3) dan nilai * * * * (bintang 4) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

   Dengan berpedoman pada kriteria keberhasilan tindakan yaitu terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemis Taggart (1988) yang terdiri dari tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih Kabupaten Kediri, pada anak Kelompok B1 tahun pelajaran 2014/2015.

TK Kusuma Mulia adalah pendidikan pra sekolah pada jalur formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kediri, yang beralamat di Jalan Baitul Munawar RT / RW 001 /001 Dusun Tawang Rejo, Desa Rembangkepuh, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri yang menempati lahan 1.200 m^2 yang berdampingan dengan MI Hidayatussiba Dusun.Tawang Rejo Desa Rembangkepuh, bangunan gedung TK dengan kondisi baik terdiri dari 4 kelas, 1 kantor, dan ruang guru dengan jumlah total anak didik 90 anak diasuh oleh 6 guru termasuk peneliti.

Sebagai Subyek penelitian ini adalah anak Kelompok B1 yang berjumlah 20 anak. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih, Kabupaten Kediri merupakan tempat tugas peneliti sehingga peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak didik tersebut.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian tediri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Lembar Observasi
4) Lembar Evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan pengaturan tempat duduk (setting kelas)
2) Peneliti melakukan apersepsi
3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada anak didik dengan menggunakan kartu kata bergambar
5) Peneliti melakukan Tanya jawab kepada anak tentang materi yang disampaikan
6) Peneliti melakukan evaluasi

c. Tahap Observasi

Dalam tahap observasi belajar anak didik pada perkembangan membaca ditunjukkan dengan lembar penilaian yang diperoleh anak didik pada kegiatan proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dijelaskan dapat dikuasai.Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Membaca Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Rembangkepuh

NO	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : :	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Fahim			√		√	
2.	Amar	√					√
3.	Angga	√					√
4.	Azril	√					√
5.	Arya		√				√
6.	Anggun			√		√	
7.	Azzahra		√				√
8.	Aura	√					√
9.	Andreas				√	√	
10.	Bilqis			√		√	
11.	Bunga			√	√	√	
12.	Denova	√					√
13.	Dina	√					√
14.	Fajar	√					√
15.	Fahri	√					√
16.	Fira	√					√
17.	Gilton		√				√
18.	Lina	√					√
19.	Naha			√		√	
20.	Rama		√				√
	Jumlah anak	10	4	4	2	6	14
	Presentase	50 %	20 %	20 %	10 %	30%	70%

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa anak yang sudah tuntas dalam membaca kartu kata bergambar ada 6 anak,dan anak yang belum tuntas dalam membaca kartu kata bergambar ada 14 anak.

Sedangkan data tentang pelaksanaan pembelajaran permulaan membaca dapat dilihat pada tabel lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Proses Belajar dan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	B	C	K
1	Guru menyampaikan apersepsi			√
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
3	Guru menjelaskan dalam pembelajaran		√	
4	Guru aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar			√
5	Guru aktif dalam menjelaskan materi			√
6	Anak mengikuti dalam penjelasan yang disampaikan guru			√
7	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya			√
8	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√	
9	Anak senang ketika guru menunjukan media kartu kata bergambar			√
10	Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan kartu kata bergambar			√

Dari hasil tabel 4.2 tentang data observasi proses belajar dan pembelajaran guru belum dapat menguasai kelas,sehingga anak didik masih belum dapat memusatkan perhatian dengan baik,maka perlu adanya perbaikan pada Siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan Belajar Mengajar pada Kegiatan Membaca melalui media kartu kata bergambar pada Siklus I menunjukkan bahwa anak yang mendapat ★3 sebanyak 4 anak dan anak yang mendapat ★4 hanya 2 anak, 14 anak mendapat ★1 dan ★2, hal ini dapat dikategorikan bahwa 14 anak belum berkembang dalam membaca kartu kata bergambar. Dari hasil observasi pada Siklus I melalui lembar penilaian anak

menunjukkan bahwa dari 20 anak didik yang belum tuntas ada 14 anak.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca melalui kartu kata bergambar, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas merancang kembali kegiatan pembelajaran yang dibuat dan disepakati untuk tindakan selanjutnya pada Siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Lembar Observasi
4) Lembar Evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan pengaturan tempat duduk (setting kelas)
2) Peneliti melakukan apersepsi
3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada anak didik dengan menggunakan kartu kata bergambar
5) Peneliti melakukan Tanya jawab kepada anak tentang materi yang disampaikan
6) Peneliti melakukan evaluasi

c. Tahap Observasi

Dalam tahap observasi belajar anak didik pada perkembangan membaca ditunjukkan dengan lembar penilaian yang diperoleh anak didik pada kegiatan proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dijelaskan dapat dikuasai.Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Membaca Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Rembangkepuh

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : :	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Fahim			√		√	
2.	Amar	√					√
3.	Angga		√				√
4.	Azril	√					√
5.	Arya		√				√
6.	Anggun			√		√	
7.	Azzahra		√				√
8.	Aura			√		√	
9.	Andreas				√	√	
10.	Bilqis			√		√	
11.	Bunga				√	√	
12.	Denova		√				√
13.	Dina		√				√
14.	Fajar	√				√	
15.	Fahri			√		√	
16.	Fira			√		√	
17.	Gilton			√		√	
18.	Lina	√					√
19.	Naha			√		√	
20.	Rama			√		√	
	Jumlah anak	4	5	9	2	11	9
	Presentase	20 %	25 %	45 %	10 %	55%	45%

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa anak yang sudah tuntas dalam membaca kartu kata bergambar ada 11 anak,dan anak yang belum tuntas dalam membaca kartu kata bergambar ada 9 anak.

Sedangkan data tentang pelaksanaan pembelajaran permulaan membaca dapat dilihat pada tabel lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Proses Belajar Dan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	B	C	K
1	Guru menyampaikan apersepsi	√		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3	Guru menjelaskan dalam pembelajaran	√		
4	Guru aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar	√		
5	Guru aktif dalam menjelaskan materi	√		
6	Anak mengikuti dalam penjelasan yang disampaikan guru		√	
7	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		√	
8	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√		
9	Anak senang ketika guru menunjukan media kartu kata bergambar	√		
10	Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan kartu kata bergambar		√	

Dari hasil tabel 4.5 tentang data observasi proses belajar dan pembelajaran guru sudah dapat menguasai kelas,sehingga anak didik dapat memusatkan perhatian dengan baik,maka pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik pula.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan Belajar Mengajar pada Kegiatan Membaca melalui media kartu kata bergambar pada Siklus II menunjukkan bahwa anak yang mendapat ★3 sebanyak 9 anak dan anak yang mendapat ★4 hanya 2 anak, 9 anak mendapat ★1 dan ★2, hal ini dapat dikategorikan bahwa 9 anak belum berkembang dalam membaca kartu kata bergambar. Dari hasil observasi pada Siklus II melalui lembar penilaian anak menunjukkan bahwa dari 20 anak didik yang belum tuntas ada 9 anak.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca melalui kartu kata bergambar, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas

merancang kembali kegiatan pembelajaran yang dibuat dan disepakati untuk tindakan selanjutnya pada Siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Lembar Observasi
4) Lembar Evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan pengaturan tempat duduk (setting kelas)
2) Peneliti melakukan apersepsi
3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada anak didik dengan menggunakan kartu kata bergambar
5) Peneliti melakukan Tanya jawab kepada anak tentang materi yang disampaikan
6) Peneliti melakukan evaluasi

c. Tahap Observasi

Dalam tahap observasi belajar anak didik pada perkembangan membaca ditunjukkan dengan lembar penilaian yang diperoleh anak didik pada kegiatan proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dijelaskan dapat dikuasai.Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Membaca Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Rembangkepuh

NO	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Fahim			√		√	
2.	Amar			√		√	
3.	Angga			√		√	
4.	Azril		√				√
5.	Arya			√		√	
6.	Anggun			√		√	
7.	Azzahra			√		√	
8.	Aura			√		√	
9.	Andreas				√	√	
10.	Bilqis				√	√	
11.	Bunga				√	√	
12.	Denova			√		√	
13.	Dina		√				√
14.	Fajar	√					√
15.	Fahri			√		√	
16.	Fira			√		√	
17.	Gilton			√		√	
18.	Lina			√		√	
19.	Naha			√		√	
20.	Rama			√		√	
Jumlah		1	2	14	3	17	3
Prosentase		5 %	10 %	75 %	15 %	85 %	15%

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa anak yang sudah tuntas dalam membaca kartu kata bergambar ada 17 anak,dan anak yang belum tuntas

dalam membaca kartu kata bergambar ada 3 anak.

Sedangkan data tentang pelaksanaan pembelajaran permulaan membaca dapat dilihat pada tabel lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Observasi Proses Belajar dan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang dinilai	B	C	K
1	Guru menyampaikan apersepsi	√		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3	Guru menjelaskan dalam pembelajaran	√		
4	Guru aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar	√		
5	Guru aktif dalam menjelaskan materi	√		
6	Anak mengikuti dalam penjelasan yang disampaikan guru	√		
7	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya	√		
8	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√		
9	Anak senang ketika guru menunjukan media kartu kata bergambar	√		
10	Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan kartu kata bergambar	√		

Dari hasil tabel 4.8 tentang data observasi proses belajar dan pembelajaran guru sudah dapat menguasai kelas,sehingga anak didik dapat memusatkan perhatian dengan baik,maka pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik pula.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan Belajar Mengajar pada Kegiatan Membaca melalui media kartu kata bergambar pada Siklus III menunjukkan bahwa anak yang mendapat ★3 sebanyak 14 anak dan anak yang mendapat ★4 hanya 3 anak, 3 anak mendapat ★1 dan ★2, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus ini mengalami peningkatan yang signifikan,yang dapat dilihat dari hasil pengamatan pada lembar penilaian dalam membaca kartu kata bergambar.

Tabel 4.9 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	17 anak	85%
2.	Belum tuntas	3 anak	15%
	Jumlah	20 anak	100%

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar anak pada Siklus III dapat dikatakan tuntas dengan perolehan 85%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan cara anak didik

yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan 100%. Adapun hasil analisis dapat diketahui dalam tabel berikut :

Tabel 4.10. Hasil penilaian kemampuan permulaan membaca Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus III pada anak Kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih Kab. Kediri.

No	Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	60%	50%	20%	5%
2	★★	20%	20%	25%	10%
3	★★★	15%	20%	45%	70%
4	★★★★	5%	10%	10%	15%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak didik telah mendapatkan ★3 dan ★4 dalam kemampuan permulaan membaca. Maka pada Siklus III sudah tercapai ketuntasan belajar dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

a. Ketuntasan Hasil Belajar Anak Didik

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media kartu kata bergambar dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak, pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang sangat baik.

b. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Anak pada usia dini berada pada masa peka. Sehingga peran pendidik sangatlah penting dalam memberikan stimulasi berupa kesempatan dan latihan agar dapat mengoptimalkan perkembangan anak tersebut. Pengelolaan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan konsentrasi anak, sehingga minat belajar anak, khususnya dalam hal membaca akan semakin meningkat.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data, dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan, dan mampu mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian penggunaan media kartu kata bergambar dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya bidang pengembangan kemampuan membaca pada anak Kelompok B1 TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih Kab. Kediri, dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar anak didik. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dinyatakan hipotesis diterima.

D. Kendala dan Hambatan

Ada beberapa kendala dan hambatan yang ditemui selama melaksanakan penelitian tindakan kelas ini antara lain :

1. Anak didik belum terbiasa dalam menerima materi dengan media kartu kata bergambar.
2. Guru sering menggunakan buku panduan dan papan tulis, sehingga membuat anak didik kurang tertarik dan mudah bosan.
3. Jumlah media yang dimiliki sekolah sangat terbatas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, s., dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Darmadi, Zuchdi dan Budiasih 1996. *Pendidikan Bahasa dan Satra di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

Dewi, R. 2005. *Berbagi Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.

Dieni, Nurbiana., dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Eliyawati, C., dkk. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Nugriantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1994. *Wajah Indonesia Dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Putra, Marsi Sareb. 2008. *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.

Ramli, M.2005. *Pendampingan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Rofi'uddin. 1998. *Pengajaran Kemahiran Berbahasa Tulis*. Malang: FBS IKIP MALANG.

Sadiman, Arif. 1986. *Media Pendidikan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.

Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima). (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Danamik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti)*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, Achmad. 2001. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Segala Aspeknya*. Jakarta: kencana perdana media group.

Wibawa, Basuki dan Farida mukti. 1992. *media pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Wojowarsito, S. 1972. *KKBI*. Bandung : Dharma Shinta.